



PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SERTA PENGEMBANGAN ADAPTASI TEKNOLOGI PADA KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 DI SD NEGERI 200308 PADANGSIDIMPUAN

Oleh

Rosnida Siregar^{1*}, Zulpandi Natoras², Novita Aritonang³

^{1*} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

² Program Studi PGSD, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

³ Program Studi Manajemen, Universitas Medan Area

*E-mail: siregarnida25@gmail.com

Article history:

Received: 31 Januari 2023

Revised: 01 Februari 2023

Accepted: 11 Februari 2023

Published: 20 Februari 2023

Abstrak

Kegiatan Kampus Mengajar merupakan salah satu implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini diperuntukan mahasiswa dari seluruh program studi di perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan dasar terutama di daerah 3T. Adapun kegiatan kampus mengajar ini tujuannya untuk meningkatkan literasi dan numerasi, pengembangan adaptasi teknologi dan administrasi. Kegiatan kampus mengajar angkatan 4 yang terlaksana salah satunya di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan. Mahasiswa yang berperan mengajar di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan 2 (dua) orang dari Kampus Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, 2 (dua) orang dari Kampus Universitas Afa Royhan, 1 (satu) Orang dari Kampus Universitas Medan Area dan 1 (satu) Orang lagi dari Kampus Universitas Sumatera Utara. Total mahasiswa yang mengabdikan dan berkontribusi di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan berjumlah 6 (Enam) orang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam peningkatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara. Analisis data meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari Program ini yakni adanya peningkatan pengetahuan guru dan siswa di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan dalam hal literasi, numerasi serta adaptasi teknologi.

Kata kunci: Kampus Merdeka, Literasi dan Numerasi, Adaptasi Teknologi

1. PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang mengajak mahasiswa di Indonesia untuk menjadi guru dan mengajar siswa-siswa Sekolah Dasar (SD) yang ada di wilayah 3T yakni terdepan, tertinggal dan terluar dalam rangka penguatan pembelajaran dan membantu sekolah dalam masa pembelajaran. Penyelenggaraan program Kampus Mengajar didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Mahasiswa dari berbagai Indonesia dalam program ini selama 4 (empat) bulan dapat berkreasi, berkolaborasi, serta beraksi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di



Sekolah Dasar, khususnya di wilayah 3T dan juga mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional, serta kepemimpinan. Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Dengan mengikuti program kampus mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah (Rosita & Damayanti, 2021: 43) Menurut Han et al. (2017: 3) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan di antaranya: (a) mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Sedangkan PISA (Programme for International Student Assessment) memberikan pemaparan lain tentang numerisasi yaitu menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide secara efektif, memberikan alasan, menganalisa, memecahkan, merumuskan, serta melakukan interpretasi atas berbagai permasalahan matematika dalam beragam situasi dan bentuk (Qasim & Awaluddin, 2015, p. 101). Sedangkan dalam pandangan Perdana & Suswandari (2021: 9) menyebutkan bahwa budaya literasi di Indonesia sangatlah menarik untuk dikaji mengingat bahwasanya di Indonesia memiliki budaya literasi yang masih rendah, belum mendarah daging, serta belum membudidaya di lingkup masyarakat. Kehadiran buku di tengah perkembangan budaya kini tidak dijadikan sebagai prioritas utama. Beberapa masyarakat bahwa lebih cepat dalam menyerap budaya mendengar dan berbicara, dibandingkan membaca yang selanjutnya menuangkan hasil bacaan tersebut ke dalam tulisan. Dalam kondisi nyata, kemampuan numerasi selalu dikaitkan dengan matematika sehingga banyak siswa yang kurang menyukai aspek tersebut. Numerasi berbeda dari kompetensi matematika. Dua hal tersebut berasaskan pada keterampilan dan pengetahuan yang sama, namun perbedaan dari keduanya ada pada pemberdayaan keterampilan serta pengetahuan tersebut. Seseorang tidak lantas mempunyai kemampuan numerisasi dengan hanya pengetahuan matematika saja. Numerisasi ini terdiri dari keterampilan menerapkan kaidah dan konsep matematika dalam kondisi nyata dalam keseharian, ketika masalahnya kerap kali tidak beraturan, mempunyai penyelesaian yang beragam, atau penyelesaian yang tuntas tidaklah ada, dan menyangkut faktor non matematis (Dantes & Handayani, 2021, p. 270). Menurut (Setiawan, 2019: 56) literasi dianggap mempunyai kesesuaian dengan pembelajaran tematik. Hal tersebut dikarenakan literasi berfokus pada keterampilan untuk menambah pengalaman belajar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai wadah untuk siswa mengembangkan kecakapan hidup dengan memiliki keterampilan literasi dalam lingkungan sekolah (Patriana et al., 2021: 3414). Hal ini sejalan dengan Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa. Disisi lain Penerapan dan adaptasi teknologi dalam ruang pembelajaran merupakan keniscayaan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Efendi et al, 2019). Peran mahasiswa selama program kampus mengajar antara lain adalah membantu proses pembelajaran, membantu administrasi sekolah, pendampingan adaptasi teknologi serta membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat insidental (Anugrah, 2021, Rezania dan rohmah, 2021). Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 merupakan bagian dari program MBKM untuk memberikankesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta menambah pengalaman mengajar dan berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran.

Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar adalah sekolah dasar yang memiliki akreditasinya minimal B, terutama yang lokasinya terletak di daerah 3T. SD Negeri 200308 Padangsidimpuan memiliki akreditasi B. Menurut hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, kondisi lingkungan dari SD Negeri 200308 Padangsidimpuan terletak di daerah pegunungan. Akses jalan yang ditempuh kurang bagus apalagi saat kondisi hujan, jalanan becek dan licin serta tanjakan yang cukup terjal. Jarak antara SD Negeri 200308 Padangsidimpuan ke Kota Padangsidimpuan sekitar 9,0 KM. Jika dilihat dari segi fisik, sekolah SD Negeri 200308 Padangsidimpuan memiliki 6



kelas pembelajaran, dan memiliki ruang guru beserta ruang kepala sekolahnya. Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, karena keterbatasan pengetahuan guru dalam adaptasi teknologi, kemudian keterbatasan sarana dan buku pembelajaran. Kultur yang ada di lingkungan sekolah pun menjadi penghambat, karena banyak masyarakat yang acuh tak acuh terhadap pendidikan, bahkan pendidikan anaknya sendiri. Bangunan sekolah ini, selain kurangnya ruangan kelas untuk melaksanakan pembelajaran, pun tidak memiliki ruangan perpustakaan yang membuat banyak siswa nya kurang memiliki kemampuan literasi dan numerasi. Terdapat 3 (tiga) siswa yang sama sekali belum mengenal huruf di kelas rendah dan 2 (dua) siswa yang kurang fasih membaca di kelas tinggi. Tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung pun kurang baik, sehingga saat pembelajaran berlangsung ruangan kelas terasa bising karena siswa tidak memperhatikan guru berbicara di depan dan hanya bermain atau mengganggu temannya. Khususnya pada kelas III yang merupakan kelas awal, ada beberapa siswa yang belum memiliki keterampilan membaca dan berhitung, bahkan ada pula siswa yang tidak mengenal huruf dan angka. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian bersama antara guru dan orang tua siswa, namun realita nya orang tua siswa tidak membimbing anak ataupun kurang memperhatikan kemampuan anaknya di rumah, sehingga saat disekolah siswa merasa malas belajar dan hanya ingin bermain, dikarenakan tidak ada motivasi internal maupun eksternal. Padahal sejatinya langkah awal pengembangan karakter siswa terbentuk dalam keluarga, sedangkan dalam lingkungan sekolah pengembangan karakter merupakan tahap lanjutan dari yang sudah dilakukan di dalam rumah oleh keluarga (Dewi et al., 2021: 5255). Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi, dan pembelajaran yang kurang efektif serta rendahnya adaptasi teknologi yang dikuasai oleh guru. Berdasarkan paparan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam peningkatan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi diSD Negeri 200308 Padangsidimpuan.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian tersebut dipilih karena dapat menjelaskan atau memperoleh informasi mengenai mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 Tahun 2022 dalam peningkatan literasi, numerasi serta adaptasi teknologi di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan. Metode kualitatif sangat cocok digunakan karena dapat memahami fakta dan realita di lapangan. (Raco, 2018). Subyek dalam penulisan ini yaitu semua yang berhubungan dengan peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dalam dalam peningkatan literasi, numerasi serta adaptasi teknologi di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan . Sehingga subjek penelitian ini meliputi Guru Pamong dan beberapa Siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu teknik wawancara. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan teknik pengolahan data kualitatif dari Miles & Huberman (2014) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran dari kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi informasi baru. Aktivitas dalam analisis antara lain (1) reduksi data, (2) penyajian data serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Persiapan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari pembelajaran, penerjunan, observasi dan perencanaan program.

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan selama periode penugasan. Adapun materi pembekalan yaitu: (a) Konsep Pedagogi Sekolah, (b) Pembelajaran Literasi Numerasi, (c) Menggunakan Modul Belajar, (d) Platform Belajar Literasi AKSI Membaca Digital , (e) Prinsip Asesmen Serta Praktek Baik, (f) Aplikasi Asesmen AKSI Sekolah, (g) Konsep Pembelajaran Jarak Jauh, (h) Strategi Kreatif Belajar



Luring dan Daring, (i) Etika, Komunikasi dan Psikososial, (j) Kearifan Lokal dan Kebhinekaan, (k) Penerapan Inovasi Pembelajaran, (l) Administrasi dan Manajerial Sekolah (Dapodik), (m) Tahap Perkembangan Anak usia SD – SMP, (n) Profil Pelajar Pancasila, (o) Menciptakan Ruang Yang Bebas dari Kekerasan, (p) Prinsip Perlindungan Anak (Child Protection), (q) Aplikasi Sumber Belajar Digital, (r) Penjelasan Pendanaan dan Ketentuan Pencairan, (s) Aplikasi MBKM dan Monev Kampus Mengajar.

b. Penerjunan

Setelah dilakukan pembekalan, langkah selanjutnya adalah diarahkan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan dan SD Negeri 200308 Padangsidimpuan sebagai tempat pelaksanaan program. Adapun langkah koordinasi sebagai berikut:

Mahasiswa yang ditempatkan di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan dan menjalin komunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk lapor diri ke Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan. Berikut foto dokumentasi lapor diri ke kantor Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan.



Gambar 1 lapor diri ke kantor Dinas

a. Mahasiswa yang ditempatkan di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan datang ke Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan untuk menyerahkan Surat Tugas dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

b. Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan menyampaikan pesan dan arahan kepada seluruh mahasiswa yang ditugaskan untuk berkontribusi di sekolah sasaran, selanjutnya mengeluarkan surat tugas penempatan ke SD Negeri 200308 Padangsidimpuan.

c. Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa peserta kampus mengajar berkoordinasi ke SD Negeri 200308 Padangsidimpuan dengan bertemu dan menyampaikan maksud dan tujuan ke Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Kemendikbud, Universitas, dan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan. Berikut foto dokumentasi penyerahan mahasiswa ke lokasi penugasan.



Gambar 2 penyerahan mahasiswa ke SD Negeri 200308 Padangsidimpuan

c. Observasi

Observasi yang di gunakan yaitu metode partisipan atau terlibat langsung dalam mengobservasi di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan baik dalam administrasi, pembelajaran, dan teknologi. Sumber data observasi awal diperoleh dari perbincangan dengan kepala sekolah, para guru, dan operator sekolah. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

a. Observasi Sekolah

SD Negeri 200308 Padangsidimpuan memiliki kondisi lingkungan dengan cuaca yang terkadang



mendung dan cuaca panas. Jika dilihat dari segi fisik, sekolah SD Negeri 200308 Padangsidimpuan memiliki 6 kelas pembelajaran, memiliki memiliki ruang guru beserta ruang kepala sekolahnya dan lapangan sekolah. Akses jalan yang ditempuh kurang bagus apalagi saat musin hujan, becek dan licin. Letak SD Negeri 200308 Padangsidimpuan sekitar 9,0 KM ke Kota Padangsidimpuan.

b. Observasi pembelajaran.

SD Negeri 200308 Padangsidimpuan sudah menerapkan kurikulum 2013 dan sedang beradaptasi menggunakan kurikulum kampus merdeka merdeka belajar.

c. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun rancangan kegiatan untuk pembelajaran dengan melihat situasi sekolah saat observasi

2. Mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksanaan

Pelaksanaan program peningkatan literasi dan numerasi serta pendampingan adaptasi teknologi kepada guru dan siswa SD Negeri 200308 Padangsidimpuan dilaksanakan beberapa tahap, antara lain:

1. Pemberian motivasi dan pengujian literasi pada kelompok siswa yang belum fasih membaca

2. Pemberian motivasi dan pengujian Numerasi pada kelompok siswa yang belum fasih mengenal huruf dan angka.

3. Pelatihan pengoperasian laptop pada siswa sebagai persiapan ANBK 2022.

4. Sosialisasi aplikasi belajar AKSI Bahasa dan Numerasi pada guru.

5. Sosialisasi aplikasi belajar AKSI Bahasa dan Numerasi pada siswa.



Gambar 3. Pemberian motivasi dan pengujian kelompok siswa yang belum fasih membaca dan berhitung



Gambar 4. Pelatihan pengoperasian laptop pada siswa sebagai persiapan ANBK 2022

Sarana prasarana di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan kurang lengkap. Termasuk Komputer,



laptop dan LCD masih terbatas. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya pengetahuan guru dalam adaptasi teknologi. Maka alternatif yang dijadikan oleh peserta kampus mengajar yang ditugaskan di SD Negeri 200308 Padangsidempuan adalah dengan mengadakan sosialisasi, pengoperasian laptop pada siswa dan guru serta penggunaan aplikasi google meet googleclassroom kepada guru-guru SD Negeri 200308 Padangsidempuan. Selanjutnya, mahasiswa peserta kampus mengajar dan guru pamong SD Negeri 200308 Padangsidempuan telah memberikan Latihan mengerjakan soal ANBK melalui laptop. Kegiatan dilakukan di sekolah dengan menggunakan 2 laptop sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menggunakan laptop sebagai persiapan ANBK 2022 untuk kelas 5. Kegiatan terlaksana dengan lancar, namun terdapat kendala yang dialami yaitu kurangnya laptop yang tersedia, sehingga siswa harus antri untuk bisa belajar mengoperasikan laptop dan mengerjakan soal ANBK.

Hasil dari wawancara dengan siswa adalah adanya peningkatan pemahaman dari siswa untuk materi literasi khususnya memahami teks bacaan. Pendampingan teknologi oleh mahasiswa dapat mempermudah siswa maupun guru dalam meningkatkan dan juga melatih kepekaan literasi. Kompetensi penggunaan teknologi dapat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar. Pendampingan mahasiswa ini diharapkan akan menunjang kemampuan SD Negeri 200308 Padangsidempuan terutama dalam hal peningkatan pengetahuan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi. Peran mahasiswa dalam peningkatan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi membuat siswa merasa antusias, serius, dan dapat memperoleh hasil serta evaluasi secara langsung.

4. SIMPULAN

Program Kampus Mengajar ini sangat membantu dalam memajukan pendidikan di Indonesia karena dengan hadirnya mahasiswa dalam sekolah memberi dampak dan perubahan dalam cara mengajar. Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan literasi dan numerasi siswa serta peningkatan pengetahuan teknologi guru di SD Negeri 200308 Padangsidempuan. Kegiatan ini terbatas pada pelatihan kepada siswa dan Sosialisasi kepada guru, sehingga perlunya kegiatan tindak lanjut

jangka panjang agar dapat menunjang peningkatan pengetahuan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi di SD Negeri 200308 Padangsidempuan .

5. DAFTAR PUSTAKA

- Erdyna Dwi Etika & Sevia Cindy Pratiwi , Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2, *Journal of Educational Integration and Development* Volume 1, Nomor 4, 2021(281-290)
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Qasim, K., & Awaluddin. (2015). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Smp Negeri Di Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(3), 84–85.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9–15.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V Sd Kota Singaraja. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 269–283.
- Setiawan, A. R. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51–69.



- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Kegiatan Kurikuler Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019, July). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 1 terdampak pandemi covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38-47.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., & Octafianti, M. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnalbasicedu*, 5(6), 5249–5257.
- Raco, Jozef. (2018). “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya.” OSF Preprints. July 18. doi:10.31219/osf.io/mfzuj.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Buku Saku Utama*. Kemendikbud.
- Livia Mutiara Shabrina, Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022



Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)

Journal Page is available to <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS>

Email: jipdas8@gmail.com

